Volume 8 Issue 6 (2024) Pages 1509-1518
Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pengaruh Media Loose Parts terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini

Sirjon[1]✉, Andrianus Krobo[2], Minatriyani[3], Fitriyani[4], Yerius Maling[5]
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Cenderawasih, Indonesia[(1,2,3,4,5)]
DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6100

Abstrak
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media loose parts terhadap kemampuan pra menulis anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest* dan *posttest*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari Sentani. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 anak yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Metode analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dimana nilai signifikansi data pretest 0,100> 0,05, dan Posttest 0,784 > 0,05. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan bahwa data homogen dengan nilai signifikansi 0,579 > 0,05. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 2,09 meningkat pada data posttest menjadi 3,59. Terlihat nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Oleh karenanya, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media loose part berpengaruh positif terhadap keterampilan pra menulis anak.

Kata Kunci: *Bahasa; Eksperimen; Loose parts; Media Pembelajaran; Pra Menulis.*

Abstract
This research aims to determine the influence of media on children's pre-writing abilities. This type of research is experimental with a one-group pretest and posttest design. The population in the study were all early childhood children at the Kemala Bhayangkari Sentani Kindergarten. The sample in this study consisted of 17 children who were determined using purposive sampling techniques. The data collection method is carried out through observation. The data analysis method uses the paired sample t-test. The results of the data normality test show that the data is normally distributed where the significance value of the pretest data is 0.100>0.05, and the posttest is 0.784>0.05. The homogeneity test results also show that the data is homogeneous, with a significance value of 0.579 > 0.05. The results of the hypothesis test show that the average pretest score of 2.09 increased in post-test data to 3.59. The significance value appears to be 0.000 < 0.05, so H0 is rejected, and Ha is accepted. Therefore, it can be concluded that the use of loose media positively affects children's pre-writing skills.

Keywords: *Language; Experiment; Loose parts; Instructional Media; Pre-Writing.*

✉ Corresponding author :
Email Address: sirjonmamasa@gmail.com (Jayapura, Papua)
Received 30 August 2024, Accepted 6 October 2024, Published 21 November 2024

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6100

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam pengembangan kognitif, fisik motorik, sosial emosional, nilai moral agama, seni dan bahasa anak. Untuk mengoptimalkan berbagai aspek tersebut, maka pembelajaran dapat diarahkan untuk pengembangan kreativitas, sikap, dan perilaku (Setyaningsih et al., 2022). Hal itu perlu dilakukan sebab pada fase ini, anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam berbagai aspek perkembangannya, termasuk kemampuan pra-menulis. Pra-menulis merupakan tahap awal dalam belajar menulis, dimana anak mulai mengembangkan kemampuan yang diperlukan seperti koordinasi mata-tangan, pengenalan bentuk, dan pengembangan pola dasar menulis. Kemampuan pra-menulis merupakan keterampilan penting yang mencakup berbagai proses kognitif dan tahap perkembangan. Konsep kemampuan pra-menulis atau keterampilan pra-menulis mencakup serangkaian kemampuan dasar yang penting bagi perkembangan kemampuan menulis anak pada fase selanjutnya. Kemampuan-kemampuan ini berfungsi sebagai fondasi untuk tugas menulis tingkat lanjut yang dilakukan individu seiring dengan kemajuannya dalam kehidupan akademis dan profesional. Keterampilan pra-menulis sangat penting karena merupakan fondasi untuk memperoleh keterampilan menulis yang lebih kompleks, seperti pengejaan, tata bahasa, dan komposisi. Memahami dan mengembangkan keterampilan ini sangat penting bagi pendidik, orang tua, dan pengasuh untuk mendukung perkembangan kemampuan menulis anak (Sirjon & Yaung, 2021).

Kemampuan pra-menulis pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang mempersiapkan mereka untuk belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya (Nahdi & Yunitasari, 2019). Literasi awal yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak usia dini (Mardliyah et al., 2020). Selain itu, kemampuan motorik halus juga berperan penting dalam kemampuan pra-menulis anak usia dini, dimana kegiatan seni rupa dan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya (Fajarwati et al., 2022); (Darmiatun & Mayar, 2019). Menurut (Fitriani et al., 2019) & (Winarti & Suryana, 2020), penggunaan media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif dan membaca pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yunita et al., 2020) & (Wahyuni et al., 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis dan berbahasa pada anak usia dini. Pentingnya pendidikan anak usia dini dalam membentuk kepribadian dan nilai-nilai yang baik pada anak juga ditekankan (Nuraeni et al., 2019). Dalam konteks kemampuan berhitung, kegiatan bermain peran dan pembelajaran berbasis permainan edukatif seperti finger painting dan membuat alat permainan edukatif juga dapat meningkatkan kemampuan berhitung dan motorik halus anak (Nurhayati, 2022); (Nababan & Tesmanto, 2021); (Jazariyah & Durtam, 2019). Dukungan dari lingkungan rumah juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini (Erik et al., 2021).

Kemampuan pra-menulis di Indonesia merupakan hal yang penting dalam pendidikan anak usia dini. Literasi pra-sekolah, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, menjadi fokus utama dalam pengembangan anak usia dini (Mardliyah et al., 2020). Dalam konteks keterampilan motorik halus, kegiatan seni rupa seperti kolase dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik halus anak (Fajarwati et al., 2022). Selain itu, pendekatan holistik integratif berbasis penguatan keluarga juga diperlukan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini, termasuk kemampuan pra-menulis (Ulfah, 2019). Penggunaan media pembelajaran seperti big book dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa reseptif pada anak usia dini (Fitriani et al., 2019). Selain itu, pengembangan literasi dini melalui kolaborasi antara keluarga dan sekolah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini (Mardliyah et al., 2020). Dalam hal ini, strategi guru dalam mengenalkan konsep literasi dasar di PAUD juga menjadi langkah penting dalam mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6100

selanjutnya (Fahmi et al., 2020). Pentingnya pendidikan karakter dan nilai-nilai kebaikan pada anak usia dini juga ditekankan sebagai bagian dari pembentukan kepribadian anak. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis dan berbahasa pada anak.

Jika kita melihat kondisi realitas, kemampuan pra-menulis di kalangan anak usia dini masih menjadi masalah yang sering dihadapi oleh pendidik, khususnya di Indonesia. Berdasarkan observasi di lokasi penelitian, yakni di TK Kemala Bhayangkari 04 Sentani, Kabupaten Jayapura, masih banyak anak yang menunjukkan perkembangan pra-menulis yang belum optimal. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengoordinasikan gerakan tangan dan mata, serta keterbatasan dalam mengenali bentuk-bentuk dasar yang mendasari keterampilan menulis. Rendahnya kemampuan pra-menulis pada anak di lokasi penelitian ini menjadi masalah yang mendesak untuk diatasi, mengingat pentingnya keterampilan ini sebagai fondasi bagi keberhasilan akademik di masa yang akan datang. Data awal (hasil observasi awal) menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% anak yang mencapai perkembangan pra-menulis sesuai dengan indikator perkembangan yang diharapkan.

Kemampuan pra-menulis bukan hanya mencakup aspek motorik, tetapi juga melibatkan proses kognitif yang kompleks. Anak perlu mengembangkan kemampuan visual-spasial, mengenali bentuk dan simbol, serta memahami hubungan antara gerakan tangan dengan apa yang mereka lihat di atas kertas. Oleh karena itu, intervensi yang mampu merangsang berbagai aspek perkembangan anak, baik motorik halus maupun kognitif, sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pra-menulis. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian dalam beberapa tahun terakhir adalah penggunaan media loose parts dalam pembelajaran anak usia dini.

Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, penggunaan media loose parts telah terbukti memberikan berbagai manfaat. Loose parts telah dikaitkan dengan berbagai perilaku positif pada anak, seperti peningkatan kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, kepercayaan diri, dan ketahanan (Spencer et al., 2021). Penggunaan media loose parts juga memungkinkan anak-anak untuk mengambil risiko, memicu kreativitas dan imajinasi, serta berkontribusi pada kemampuan pemecahan masalah (Spencer et al., 2019). PPemanfaatan media loose parts pada pembelajaran anak usia dini juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah (Muntomimah & Wijayanti, 2021). Media loose parts dapat mengembangkan pengetahuan dan kreativitas anak melalui aktivitas pengamatan, pengajuan pertanyaan, penyelidikan dan pemecahan masalah (Sumarmi & Afendi, 2022). Selain itu, penggunaan media loose parts dapat menstimulasi berbagai aktivitas bermain pada anak usia dini (Flannigan & Dietze, 2018). Media loose parts memungkinkan anak untuk bereksplorasi, berkreasi, dan belajar melalui pengalaman langsung dengan bahan-bahan yang tersedia (Trinanda & Yaswinda, 2022). Penggunaan media dari bahan alam juga akan memperkenalkan anak dengan berbagai kekayaan alam yang dapat medorong kesadaran anak terhadap pentingnya melestarikan lingkungan sekitar (Setiawati et al., 2020). Oleh karena itu, media loose parts dapat memberikan pengalaman belajar anak yang menyenangkan, mengembangkan kreativitas, serta berkontribusi pada perkembangan holistik anak.

Meskipun penelitian tentang manfaat loose parts dalam pendidikan anak usia dini sudah cukup banyak dilakukan, belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh penggunaan media ini terhadap kemampuan pra-menulis anak. Penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada aspek motorik halus secara umum, kreativitas, atau perkembangan kognitif secara keseluruhan, tanpa secara khusus menyoroti kaitannya dengan keterampilan pra-menulis. Misalnya, penelitian oleh Dewi et al. (2022) yang menyelidiki permainan loose parts dalam menstimulasi perkembangan kognitif, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah anak. Penelitian (Prameswari & Lestariningrum, 2020) yang menggunakan strategi pembelajaran STEAM melalui permainan loose parts untuk mencapai keterampilan 4c (creativity, communication, collaboration, critical thinking). Serta (Nurjanah & Muthmainah,

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6100

2023) & (Fachrurrazi & Affrida, 2023) yang menyelidiki efek dari penggunaan media bagian yang longgar dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Dengan adanya kesenjangan penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh penggunaan media loose parts terhadap kemampuan pra-menulis anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 04 Sentani. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan pra-menulis anak, khususnya di daerah-daerah dengan sumber daya pendidikan yang terbatas. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat argumen bahwa penggunaan media pembelajaran yang kreatif, seperti loose parts, tidak hanya mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan *problem solving*, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan literasi awal, termasuk kemampuan pra-menulis.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penggunaan media loose parts juga dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Penggunaan benda-benda alam dan bahan-bahan daur ulang sebagai media pembelajaran tidak hanya membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan motorik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran mereka terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan ini sejalan dengan upaya untuk membangun pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, di mana anak-anak tidak hanya diajarkan keterampilan akademik, tetapi juga kesadaran ekologis dan tanggung jawab sosial (Setiawati et al., 2020).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest and posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 04 Sentani, dengan sampel berjumlah 17 anak yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan karakteristik anak yang menunjukkan permasalahan dalam kemampuan pra menulis, sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi. Observasi dilakukan secara langsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan divalidasi oleh ahli. Setiap anak diamati dalam beberapa sesi kegiatan pembelajaran menggunakan media *loose part*. Instrumen observasi ini mencakup tiga aspek keterampilan pra menulis, yaitu: 1) keterampilan menggunakan jari-jemari, 2) kemampuan membuat bentuk dari *loose part*, dan 3) kemampuan melakukan gerakan manipulatif dalam membentuk objek dengan berbagai bahan. Setiap aspek dinilai secara kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran perkembangan keterampilan pra menulis anak sebelum dan sesudah perlakuan. Validasi instrumen dilakukan melalui teknik *expert judgement*, dimana instrumen dikaji oleh dua ahli yang berkompeten di bidang pendidikan anak usia dini. Para ahli memberikan masukan untuk memastikan bahwa instrumen telah memenuhi kriteria validitas isi dan konstruk. Validasi ini dilakukan tanpa uji coba lapangan, mengingat instrumen berupa lembar observasi yang dinilai cukup reliabel oleh para ahli. Analisis data dilakukan menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk menguji perbedaan kemampuan pra menulis sebelum dan sesudah intervensi penggunaan media *loose part*. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin melihat apakah terdapat perubahan signifikan dalam kemampuan pra menulis anak setelah diberikan perlakuan. Sebelum uji t dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas data untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik yang diperlukan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, sementara uji homogenitas menggunakan Levene's Test.

Tahapan penelitian yang dilakukan antara lain: 1) melakukan observasi awal dan tinjauan teori untuk memahami masalah penelitian dan menentukan perlakuan yang akan diberikan; 2) pembuatan instrumen penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dan memvalidasinya. Karena instrumen yang

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6100

digunakan bukan berupa tes, maka instrumen yang dibuat tidak diujicobakan di lapangan melainkan langsung divalidasi oleh ahlinya (expert judgement); 3) melakukan penelitian melalui penggunaan media loose part; 4) melakukan analisis data. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas data; dan 5) menyajikan data penelitian. Instrumen kisi-kisi keterampilan pra menulis yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai 3 aspek antara lain: 1) terampil menggunakan jari-jemari; 2) membuat berbagai bentuk menggunakan loose part; dan 3) melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan bentuk menggunakan berbagai benda.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pretest sebelum memberikan treatment untuk mengetahui data awal keterampilan mendengarkan anak usia 5-6 tahun. Setelah memberikan pretest peneliti memberikan treatment dengan menerapkan metode TPR (Total Physical Response). Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai, peneliti kemudian memberikan posttest untuk mengetahui kondisi akhir keterampilan mendengarkan anak usia 5-6 tahun. Hasil pretest dan posttest yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.
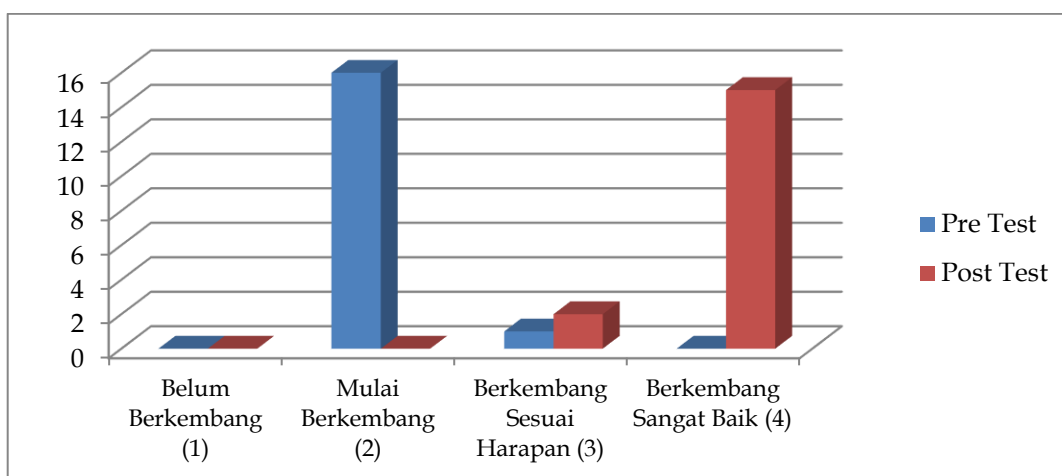
Gambar. Data Hasil Pretest dan Posttest

Sebelum melakukan uji hipotesis (paired sample t test), terlebih dahulu diuji persyaratan analisis melalui uji normalitas dan homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menilai apakah data mengikuti distribusi normal. Pada penelitian ini analisis normalitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 20, dengan menggunakan metode uji Shapiro-Wilk. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dianggap mengikuti distribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya < 0,05 maka data tersebut dianggap tidak mengikuti distribusi normal. Tabel 1 disajikan hasil analisis normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	**df**	**Sig.**	**Statistic**	**df**	**Sig.**
Pretest	.201	17	.066	.910	17	.100
Posttest	.138	17	.200*	.968	17	.784

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6100

Hasil uji normalitas pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi data pretest 0,100> 0,05, dan Posttest 0,784 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya adalah menguji homogenitas data pretest dan posttest dengan menggunakan software SPSS versi 20. Kriteria keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dianggap homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansinya < 0,05 maka data tersebut dianggap tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.315	1	32	.579

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang ditunjukkan pada tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,579 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Paired Sample T-test. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Hasil Paired Sample T-Test (Paired Samples Statistic)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	2.09	17	.193	.047
	Posttest	3.59	17	.247	.060

Tabel 4. Hasil Paired Sample T-Test (Paired Samples Statistic)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-1.503	.333	.081	-1.674	-1.332	-18.608	16	.000

Data pada tabel 3 dan 4 diatas menunjukkan rata-rata skor pretest sebesar 2,09 meningkat pada data posttest menjadi 3,59, terlihat nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Oleh karenanya, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media loose part berpengaruh positif terhadap keterampilan pra menulis anak.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tiga aspek utama: keterampilan menggunakan jari-jemari, kemampuan membuat berbagai bentuk, dan kemampuan melakukan gerakan manipulatif. Setelah diberikan intervensi dengan media loose part, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam berbagai keterampilan motorik halus. Kegiatan seperti meremas, merobek, memindahkan benda, membuat berbagai bentuk, meronce, dan melipat kertas sederhana menjadi lebih lancar dan terkoordinasi. Data kualitatif dari observasi menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan jari-jemari mereka untuk tugas-tugas yang lebih kompleks. Hal ini sesuai dengan temuan (Nurjanah & Muthmainah, 2023) bahwa media loose part dapat meningkatkan kreativitas motorik halus anak. Anak-anak juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membuat berbagai bentuk dengan loose part. Bentuk-bentuk seperti geometri, zig-zag, gelombang, miring kiri dan kanan, serta spiral dapat dibuat dengan lebih akurat dan konsisten setelah intervensi. Ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6100

anak untuk mengenali dan mereplikasi pola, yang merupakan dasar penting untuk menulis. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Prameswari & Lestariningrum, 2020) yang menemukan bahwa media loose part dapat mengembangkan aspek kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan berfikir kritis anak, serta hasil penelitian (Safitri & Lestariningrum, 2021) bahwa kreativitas anak dapat dikembangkan mengunakan media media loose parts.

Dalam hal gerakan manipulatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dapat melakukan tugas-tugas seperti membuat huruf yang diketahui dengan loose part, menulis nama mereka sendiri, menebalkan garis putus-putus, mengggunting gambar sesuai pola, menempel gambar dengan tepat, dan menggambar secara detail. Anak-anak menjadi lebih terampil dalam mengontrol gerakan tangan mereka, yang sangat penting dalam proses menulis. Temuan ini sejalan dengan temuan (Fachrurrazi & Affrida, 2023) yang mengemukakan bahwa media loose part dapat mengembangkan koordinasi antara mata dan tangan serta perkembangan otot jari dan pergelangan tangan. Selain itu, temuan penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Purwati et al., 2024) yang menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbantuan media loose parts berpengaruh signifikan terhadap kemampuan imajinasi kreatif anak, dan hasil penelitian (Shabrina & Lestariningrum, 2020) yang menemukan bahwa keterampilan berpikir logis subjek lebih berkembang melalui kegiatan bermain loose part.

Keberhasilan penggunaan media loose part dalam meningkatkan kemampuan pra menulis anak usia dini dapat terlihat dalam beberapa faktor. 1) melalui berbagai kegiatan dengan menggunakan media loose part, anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Keterampilan seperti meremas, merobek, dan melipat kertas sederhana membutuhkan koordinasi mata dan tangan serta kekuatan jari, yang semuanya sangat penting untuk menulis. Peningkatan keterampilan motorik halus ini membentuk dasar yang kuat untuk kemampuan menulis di masa depan.; 2) aktivitas membuat berbagai bentuk dengan loose part tidak hanya melibatkan keterampilan motorik tetapi juga kemampuan kognitif. Anak-anak harus berpikir kreatif dan memecahkan masalah saat mereka mencoba mereplikasi bentuk-bentuk tertentu. Pengalaman ini membantu anak memahami konsep-konsep dasar geometri dan pola, yang sangat berguna dalam pembelajaran menulis huruf dan angka; 3) kemampuan untuk melakukan gerakan manipulatif seperti membuat huruf dan menebalkan garis putus-putus menunjukkan peningkatan dalam kontrol motorik dan koordinasi tangan. Aktivitas-aktivitas ini penting karena membantu anak-anak belajar mengontrol gerakan tangan mereka dengan presisi, yang merupakan keterampilan kunci dalam menulis. Penggunaan loose part sebagai alat belajar memberikan pengalaman praktis yang memperkuat keterampilan ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media loose part berpengaruh positif terhadap kemampuan pra menulis anak usia dini. Melalui aktivitas yang melibatkan keterampilan jari-jemari, pembuatan bentuk, dan gerakan manipulatif, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menulis. Hasil penelitian ini mendukung penggunaan media loose part sebagai alat pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendukung perkembangan pra menulis anak usia dini.

Secara praktis, penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan media loose part dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran pada lembaga PAUD. Media ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik halus, tetapi juga mendorong perkembangan kognitif, seperti pengenalan pola dan bentuk geometri, yang sangat penting dalam pembelajaran huruf dan angka. Penggunaan loose part sebagai alat belajar memungkinkan anak untuk bereksplorasi dengan cara yang kreatif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar dan kesiapan mereka dalam menulis.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran sampel yang relatif kecil (n=17). Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan mengaitkan temuan dengan aspek perkembangan lainnya, seperti perkembangan sosial-emosional atau kemampuan literasi dasar. Penelitian ini juga mengandalkan data kuantitatif sebagai indikator utama, sehingga pendekatan kualitatif yang

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6100

lebih mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai proses belajar anak selama intervensi.

Penelitian ini menegaskan bahwa media loose part dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan pra menulis pada anak usia dini, terutama dalam hal motorik halus, kemampuan mengenali pola, dan koordinasi mata-tangan yang merupakan pondasi penting dalam pembelajaran menulis.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media loose part memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan pra menulis anak usia dini. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk keterampilan motorik halus, pengenalan pola, dan koordinasi tangan-mata, yang semuanya berperan penting dalam kesiapan mereka untuk menulis. Dengan demikian, media loose part terbukti efektif dalam mendukung perkembangan pra menulis anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini memberikan implikasi penting dalam konteks pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal penerapan media pembelajaran yang inovatif. Loose part, sebagai media yang fleksibel dan mudah diakses, dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan pra menulis anak. Dampak praktisnya meliputi peningkatan keterampilan motorik halus dan kognitif yang diperlukan dalam proses menulis, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada anak dan mendukung pembelajaran aktif. Guru dan praktisi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan temuan ini untuk memperkaya metode pembelajaran di PAUD dengan menggunakan media loose part secara lebih sistematis dan terencana.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka disarankan kepada Guru PAUD, agar mengintegrasikan media loose part dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, khususnya untuk mengembangkan keterampilan pra menulis anak. Penggunaan media ini dapat divariasikan dalam bentuk aktivitas yang melibatkan keterampilan motorik halus seperti meronce, melipat, atau membuat pola dari benda-benda sederhana. Guru dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif melalui loose part, sehingga anak-anak lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, loose part dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung, memungkinkan guru untuk mengaitkan keterampilan motorik dengan konsep-konsep kognitif lainnya, seperti pengenalan bentuk dan warna. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih besar. Selain itu, penelitian serupa dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pendekatan eksperimen dengan kelompok kontrol, untuk mengonfirmasi dan memperkuat hasil penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada segenap pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih yang telah memberikan dukungan dana dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Darmiatun, S., & Mayar, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase Dengan Menggunakan Bahan Bekas Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 257. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327

Dewi, E. R. V, Hibana, H., & Ali, M. (2022). Loose Part: Finding Innovation in Learning Early Childhood Education. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, *7*(2), 53–66. https://doi.org/10.14421/jga.2022.72-01

Erik, E., Darojat, J., & Fatikhah, F. (2021). Pengaruh Home Literacy Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Di Cirebon. *Jurnal Pelita Paud*, *5*(2), 286–292. https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1349

Fachrurrazi, A., & Affrida, E. N. (2023). Penggunaan Media Loose Part Dalam Memberikan Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *SNHRP*, *5*, 2055–2059. https://doi.org/10.17509/JPA.V5I2.40920

Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi Di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 931–940. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.673

Fajarwati, A., Setiawati, E., & Yusdiana, Y. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Seni Rupa Pada Anak Usia Dini. *Jea (Jurnal Edukasi Aud)*, *8*(1), 15. https://doi.org/10.18592/jea.v8i1.6552

Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 247. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197

Flannigan, C., & Dietze, B. (2018). Children, Outdoor Play, and Loose Parts. *Journal of Childhood Studies*, 53–60. https://doi.org/10.18357/jcs.v42i4.18103

Jazariyah, J., & Durtam, D. (2019). Pendampingan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Pengenalan Literasi Untuk Anak Usia Dini. *Dimasejati Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2). https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i2.5471

Mardliyah, S., Siahaan, H., & Budirahayu, T. (2020). Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 892–899. https://doi.org/10.31004/OBSESI.V4I2.476

Muntomimah, S., & Wijayanti, R. (2021). *The Importance of STEAM Loose Part Learning Effectiveness in Early Childhood Cognitive Learning*. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.012

Nababan, R., & Tesmanto, J. (2021). Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021. *Research and Development Journal of Education*, *7*(2), 518. https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11246

Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 446. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372

Nuraeni, L., Andrisyah, A., & Nurunnisa, R. (2019). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 20. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204

Nurhayati, F. (2022). Dampak Kegiatan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad Journal on Early Childhood*, *5*(1), 15–21. https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.212

Nurjanah, S., & Muthmainah. (2023). Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 3519–3536. https://doi.org/10.31004/OBSESI.V7I3.4434

Prameswari, T., & Lestariningrum, A. (2020). Strategi Pembelajaran Berbasis STEAM Dengan Bermain Loose Parts Untuk Pencapaian Keterampilan 4c Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Efektor*, *7*(1), 24–34. https://doi.org/10.29407/E.V7I1.14387

Purwati, D., Astawan, I. G., & Antara, P. A. (2024). Enhancing Creative Imagination Ability in Early Childhood: A Study on Differential Learning Assisted with Loose Parts Media and Social Skills. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *12*(1), 26–35. https://doi.org/10.23887/PAUD.V12I1.74007

Safitri, D., & Lestariningrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 40–52. https://doi.org/10.19105/KIDDO.V2I1.3645

Setiawati, E., Usmaedi, Nurtiani, A. T., Nuryati, Mamma, A. T., Sirjon, Yusdiana, Ruiyat, S. A., Fajarwati, A., Rahmani, A., Aryadi, D., Hartuti, & Setiana, Y. N. (2020). Develop Green Behaviour through Ecoliteracy for Early Children. *Systematic Reviews in Pharmacy*,

11(11), 1551–1558. https://doi.org/10.31838/SRP.2020.11.219

Setyaningsih, D., Sirjon, & Mamma, A. T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Bakiak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 7036–7044. https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6I6.2573

Shabrina, E., & Lestariningrum, A. (2020). The role of loose parts play in logical thinking skill in KB Lab school. *Journal of Early Childhood Care and Education*, *3*(1), 36. https://doi.org/10.26555/JECCE.V3I1.1679

Sirjon, & Yaung, H. F. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Boneka Jari di TK Pelangi Genyem Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pendidikan Anak*, *7*(2), 62–73. https://doi.org/10.23960/JPA.V7N2.22968

Spencer, R., Joshi, N., Branje, K., McIsaac, J.-L. D., Cawley, J., Rehman, L., Kirk, S., & Stone, M. (2019). Educator Perceptions on the Benefits and Challenges of Loose Parts Play in the Outdoor Environments of Childcare Centres. *Aims Public Health*, *6*(4), 461–476. https://doi.org/10.3934/publichealth.2019.4.461

Spencer, R., Joshi, N., Branje, K., Murray, N., Kirk, S., & Stone, M. (2021). Early Childhood Educator Perceptions of Risky Play in an Outdoor Loose Parts Intervention. *Aims Public Health*, *8*(2), 213–228. https://doi.org/10.3934/publichealth.2021017

Sumarmi, S., & Afendi, A. R. (2022). Improving Learning Creativity in Early Childhood Through Learning Media Loose Part: Energetic, Concentrated and Creative. *Eduline Journal of Education and Learning Innovation*, *2*(3), 392–398. https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1262

Trinanda, M. A., & Yaswinda, Y. (2022). *The Effect of Using Loose Parts Media on Critical Thinking Ability in Children Aged 5-6 Years in Learning in Kindergarten*. https://doi.org/10.2991/assehr.k.220602.010

Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga Pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 10. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.255

Wahyuni, S., Kurnia, R., & Zulkifli, Z. (2020). Pengembangan Media Miniature City Letter Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad Journal on Early Childhood*, *3*(3), 121–125. https://doi.org/10.31004/aulad.v3i3.77

Winarti, W., & Suryana, D. (2020). Pengaruh Permainan Puppet Fun Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 873. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.462

Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilsyah, D. (2020). Pengaruh Media Typewriter Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Aulad Journal on Early Childhood*, *3*(1), 45–52. https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.51